

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah terhadap hubungan antara penggunaan model pembelajaran berbasis komputer dengan motivasi belajar siswa pada kelas XI mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 1 Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan kesimpulan umum dan khusus yaitu :

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara umum hipotesis yang diajukan penelitian diterima, karena pada kenyataannya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran berbasis komputer dengan motivasi belajar siswa pada kelas XI mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 1 Kandanghaur. Penggunaan model pembelajaran berbasis komputer yang diterapkan di kelas XI pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 1 Kandanghaur memiliki hubungan yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi dilihat dari aspek perhatian (*attention*), kesesuaian (*relevance*), percaya diri (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*) secara keseluruhan termasuk dalam kategori hubungan yang cukup kuat.

2. Kesimpulan Khusus

Penggunaan model pembelajaran berbasis komputer memiliki hubungan yang positif terhadap motivasi belajar siswa pada kelas XI mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 1 Kandanghaur. Pada setiap aspeknya dapat disimpulkan bahwa :

- a. Penggunaan pembelajaran berbasis komputer model *drill* memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa aspek perhatian (*attention*) pada kelas XI mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Kandanghaur. Dengan tingkat kecermatan cukup kuat.
- b. Penggunaan pembelajaran berbasis komputer model *drill* memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa aspek kesesuaian (*relevance*) pada kelas XI mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Kandanghaur. Dengan tingkat kecermatan rendah.
- c. Penggunaan pembelajaran berbasis komputer model *drill* memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa aspek percaya diri (*confidence*) pada kelas XI mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Kandanghaur. Dengan tingkat kecermatan cukup kuat.
- d. Penggunaan pembelajaran berbasis komputer model *drill* memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa aspek kepuasan (*satisfaction*) pada kelas XI mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Kandanghaur. Dengan tingkat kecermatan cukup kuat.

Berdasarkan dari keterangan di atas, dapat kita tarik simpulan bahwa adanya keberhasilan guru dalam menciptakan suatu kegiatan belajar. Guru mempunyai metode dan pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk dapat memotivasi dan mendorong siswa agar mereka mau merubah gaya belajar dan mampu mencapai hasil yang memuaskan.

B. Saran

Dalam proses belajar mengajar, diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk membantu merangsang motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat tercapai secara maksimal. Dalam hal ini guru sangat berperan untuk menentukan model apa yang akan digunakan berdasarkan dengan kajian materi yang akan diberikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dirumuskan kedalam kesimpulan tersebut di atas, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. SMA Negeri 1 Kandanghaur

Para pengelola program kurikulum dan akademik diharapkan lebih mengeksplorasi dan mengembangkan penggunaan model-model pembelajaran dan media-media belajar yang telah ada dalam rangka menunjang proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat maka akan terjadi proses pembelajaran yang praktis, inovatif, efektif dan meningkatkan keaktifan peserta didik.

2. Guru

Mampu menggunakan berbagai model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memanfaatkan fasilitas penunjang akademik khususnya komputer sebagai metode pilihan dalam menyampaikan materi pembelajaran demi meningkatkan motivasi belajar siswa dan peningkatan mutu pendidikan.

3. Siswa

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat, diharapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Dengan digunakannya pembelajaran berbasis komputer model *drill*, diharapkan siswa selain belajar lebih terkonsentrasi tetapi juga

Ali Topan, 2014

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki pengetahuan yang lebih, aktif, kreatif dan psikomotor yang tinggi serta dapat beradaptasi dengan baik sehingga terjadi peningkatan motivasi belajar sesuai dengan yang diharapkan dan penyampaian materi menggunakan pembelajaran berbasis computer model drill dapat dipahami secara maksimal oleh siswa.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti lain yang tertarik untuk meneliti kembali penggunaan model pembelajaran berbasis komputer model *drill* sebaiknya variabel yang diukur tidak hanya motivasi belajar, tetapi bias diukur terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini mengetahui dengan jelas peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran berbasis komputer model *drill* di sekolah.